

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PHBS PENCEGAHAN PENYAKIT TB PARU PADA  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HASAN KABUPATEN MAGELANG

FANNY AYU AHMALA PUTRI – 25010113130363

(2017 - Skripsi)

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan cerminan pola hidup seseorang yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatannya. TB paru merupakan penyakit radang parenkim paru karena infeksi kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Pondok pesantren dapat berpotensi dalam peningkatan kejadian TB Paru apabila santri tidak menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Tujuan penelitian menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik PHBS pencegahan penyakit TB Paru pada santri pondok pesantren Nurul Hasan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi sebanyak 148 responden. Sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket terstruktur. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji chi-square taraf signifikansi 95%, dan multivariat. Responden adalah santri laki-laki (57,4%) dan santri perempuan (42,6%). Sebesar 94,6% responden pada rentang usia produktif, sedangkan 65,5% responden berpendidikan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin ( $p=0,0001$ ), pengetahuan tentang penyakit TB Paru dan PHBS ( $p=0,0001$ ), sikap terhadap praktik PHBS pencegahan TB Paru ( $p=0,0001$ ), ketersediaan fasilitas ( $p=0,0001$ ), dukungan teman sebaya ( $p=0,0001$ ), dukungan kyai ( $P=0,001$ ), dukungan ustadz/ustadzah ( $p=0,002$ ), dukungan pengurus pondok ( $p=0,0001$ ), dan peraturan pondok ( $p=0,007$ ) berhubungan dengan praktik PHBS pencegahan TB Paru. Sedangkan variabel umur dan tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan praktik PHBS pencegahan TB Paru. Hasil uji regresi logistik menunjukkan dari seluruh variabel, yang paling mempengaruhi praktik PHBS pencegahan TB Paru adalah variabel pengetahuan ( $OR=13,713$ ), selain itu variabel dukungan ustadz/ustadzah ( $OR=4,107$ ) juga memiliki pengaruh terhadap praktik PHBS pencegahan TB Paru. Pondok dapat melakukan penegakan peraturan mengenai wajib menjaga kebersihan, khusus tentang kesehatan perorangan sehingga santri mempunyai acuan pelaksanaan kebersihan diri di pondok pesantren

**Kata Kunci:** Pondok pesantren, santri, PHBS pencegahan TB Paru